

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil kesimpulan pada penelitian ini adalah analisis data independent T-test menunjukkan pada parameter mean body weigh (MBW), average Daily Growth (ADG), Biomass, Survival rate (SR), Feed conversion ratio (FCR) adalah menunjukkan hasil laju pertumbuhan dan sintasan sebagai berikut :

1. Laju pertumbuhan tambak A dengan luas 1000 m² dan tambak B 3000 m² tidak ada perbedaan secara signifikan, namun pada parameter biomassa dan Feed conversion ratio (FCR) mengalami perbedaan yang signifikan dikarenakan padat penebaran tambak A dan Tambak B berbeda yaitu tambak A dengan tebaran 80.000 ekor dan tambak B 500.000 ekor sehingga perbedaan bobot biomassa dan konversi pakan tambak B lebih besar dibandingkan tambak A.
2. Sintasan tambak A mendapatkan SR panen total sebesar 60.17 % sedangkan tambak B sebesar 72.79%. Angka tersebut dapat di kategorikan SR pada tambak B lebih baik di bandingkan SR tambak A. Akan tetapi kelangsungan hidupnya lebih baik tambak A di bandingkan tambak B karena Tambak A masa budidayanya mencapai DOC ke 88 dan mendapatkan bobot 19,5 gram sedangkan tambak B hanya sampai pada DOC 72 dan mendapatkan bobot 11.7 gram

5.2 Saran

Saran untuk penelitian kali ini adalah

1. Lebih di perhatikan jadwal sampling perminggu agar tidak lebih dari jadwal yang di tentukan untuk mempermudah menganalisis laju pertumbuhan udang.
2. Lebih di perhatikan kondisi udang dengan cara melakukan pembersihan dasar kolam atau sipon secara rutin agar terhindar dari paparan penyakit maupun virus yang di sebabkan oleh kualitas air yang buruk supaya menghasilkan sintasan udang yang baik.

